

## HUT KE-173 KABUPATEN BOYOLALI Seno Samodro Antarkan Boyolali Raih 9 Kali WTP

**KABUPATEN** Boyolali, hari ini Jumat (5/6) memasuki usia 173 tahun. Di bawah kepemimpinan Bupati Seno Samodro, Kabupaten yang terletak di kaki Gunung Merbabu tersebut berhasil mencetak berbagai prestasi. Bahkan di tengah pandemi Covid-19, Kabupaten yang dikenal sebagai penghasil susu sapi tersebut berhasil menorehkan prestasi, yakni dalam hal laporan keuangan.

Pemkab Boyolali kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jateng, atas Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2019. LHP LKPD diterima oleh Wakil Bupati Said Hidayat dan Ketua DPRD S Paryanto melalui video telekonferensi di ruang kerja Wakil Bupati, Rabu (13/5). Prestasi tersebut cukup membanggakan, karena bukan hanya diterima di tengah pandemi Corona, namun juga menambah deretan panjang perolehan WTP bagi Kabupaten Boyolali.

Data di Pemkab Boyolali menunjukkan, selama kepemimpinan Bupati Seno Samodro sejak tahun 2012, Kabupaten Boyolali telah meraih predikat WTP sembilan kali secara berturut-turut. Dalam hal kinerja, Kabupaten Boyolali juga pernah meraih penghargaan sebagai kabupaten berkinerja terbaik. Prestasi ini cukup membanggakan, karena penghargaan Nominasi Prestasi Kinerja Tertinggi ini diperoleh Boyolali sebagai salah satu dari lima daerah se-Indonesia yang mempunyai kinerja terbaik pada penyelenggaraan pemerintahan tahun 2017.

Kala itu Boyolali bersaing dengan 540 daerah otonom di Indonesia. Namun dengan kerja keras, Boyolali akhirnya mendapatkan penghargaan Nominasi Prestasi Kinerja tertinggi bersama dengan empat daerah lainnya. Prestasi lain pemerintah Boyolali dibawah kepemimpinan Bupati Seno Samodro adalah, meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Award. Untuk kategori Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi, Boyolali berhasil mengalahkan semua kota/kabupaten di Jateng. Penghargaan tersebut diberikan kepada Boyolali, karena berhasil menerapkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), yang di dalamnya sudah memanfaatkan teknologi informasi. Bupati Boyolali, Seno Samodro mengemukakan, pemanfaatan teknologi informasi mutlak diperlukan, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, singkat dan juga efisien dalam pembiayaan.

(Sri Warsiti/Mulyawan)-o



KR-Istimewa  
Bupati Boyolali Seno Samodro beserta jajaran.

## Pesepeda ..... Sambungan hal 1

Pertama adalah menjaga kebugaran tubuh. Kalau hanya diam di rumah, maka kurang bagus untuk kesehatan. Dengan bersepeda, maka selain sehat juga bisa menjaga jarak. "Jadi aman" katanya. Namun demikian Towil berharap para 'goweser' tersebut tetap bisa menjaga tata tertib di jalan, jangan sampai mengganggu pemakai jalan yang lain.

"Tunjukkan para pesepeda di Yogya itu tertib," tambahnya. Dalam hal ini, terkait izin Gubernur DIY Sultan HB X para Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro bisa berjualan lagi, komunitas PKL menyatakan siap melaksanakan jualan lagi. Tetapi per-cuma kalau pembelinya tidak ada.

Sementara sejumlah pemilik toko di Malioboro bertekad mengembalikan kondisi Malioboro, dengan buka secara bertahap hingga saat Normal Baru nanti bisa kembali eksis dengan prosedur baru. "Saat ini kondisi sudah mulai membaik omzet naik di atas 20 persen, meski belum bagus/normal lagi," tutur Koordinator Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY), Karyanto Yudomulyono kepada KR, Sabtu (30/5). (loc/R4)-d

## Dompet ..... Sambungan hal 1

426	Ibu Hj. Mugiyaniti Ilham, SH Jl. Tentara Rakyat Mataram No.37 Yogya	250.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 567.000,00</b>
	<b>Melalui Transfer</b>	
427	Titisari Daru Y	1.230.000,00
428	NN	200.000,00
429	NN	112.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.542.000,00</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 2.109.000,00</b>
	s/d 03 Juni 2020	Rp 269.828.026,00
	s/d 04 Juni 2020	Rp 271.937.026,00

(Dua ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)-a

## Kenormalan ..... Sambungan hal 1

Polusi udara yang disebabkan oleh kegiatan manusia relatif terhenti, sehingga langit biru yang cerah dan sehat kembali dirasakan.

Konsep *new normal* atau kenormalan baru dimaknai sebagai berdamai atau membiasakan diri hidup berdampingan dengan virus Corona. Kenormalan baru mestinya dirumuskan sebagai seperangkat nilai, aturan, tatanan, pedoman, panduan, norma, standard, pola hidup atau tatanan kehidupan baru yang mengatur tata cara berperilaku dalam berbagai aspek kehidupan yang baru, yang sebelumnya tidak ada.

Tidak dapat dipungkiri, aspek kehidupan sangat luas. Untuk menikmati hidup sepanjang hayat, perlu kondisi kesehatan yang prima. Kondisi itu tidak datang tiba-

tiba, tetapi harus diupayakan, dipertanggungjawabkan, dijaga, dan dipelihara sepanjang hayat. Dengan menerapkan pola hidup sehat akan terbangun sistem kekebalan tubuh (imunitas tubuh), sebagai pertahanan terbaik dalam menghadapi serangan virus. Perlu dikembangkan pola hidup sehat sepanjang hayat dan agar semua tempat bersih dari sampah, bahan polutan dan bakteri serta mikro organisme. Kita harus bisa hidup dengan seluruh insan makhluk hidup dan sumber daya alam di bumi alam semesta ini.

Kesalahan sosial insan manusia secara vertikal dan horizontal harus dikembangkan secara harmonis dan seimbang. Hubungan vertikal mencapai puncak spiritual terhadap Sang Khalik, sedangkan secara horizontal dengan me-

## GTPP Covid-19 Grobogan Sosialisasi dan Persiapan New Normal



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Meski Kabupaten Grobogan belum bisa menerapkan tata kehidupan baru atau New Normal, Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 setempat sudah mulai mensosialisasikan dan mempersiapkan terkait tahapan new normal kepada masyarakat. "Makanya kita tidak henti-hentinya mengajak masyarakat agar disiplin menerapkan prosedur kesehatan sesuai standar penanganan Covid-19. Dengan demikian, jika pelaksanaan new normal sudah diterapkan maka semuanya sudah siap," ujar Ketua GTPP Covid-19 yang juga Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni

SH MM didampingi Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Drs H Teguh Harjokusuma MSi, Kamis (4/6). Menurutnya, persiapan menuju tahapan new normal yang dicanangkan pemerintah pusat akan terus ditingkatkan mulai tingkat kabupaten hingga desa. Bahkan tingkat kesadaran sebagian besar masyarakat sendiri dalam usaha mencegah penyebaran dan memutus mata rantai virus korona juga sudah mulai meningkat. Seperti jika keluar rumah memakai masker, selalu cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, selalu menjaga jarak atau physical distancing antar-manusia dengan cara ting-

gal di rumah, dan menghindari keramaian.

Terpisah, Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Ir



KR-M Taslim  
Bupati Grobogan saat memberi pengarahan masalah penanganan Covid-19.

Endang Sulistyansih MM menambahkan, Kabupaten Grobogan belum bisa melaksanakan tata kehidupan baru karena belum memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan. Berdasarkan pemetaan dan penilaian gugus tugas, Grobogan dari sisi epidemiologi termasuk

kriteria daerah penularan tinggi atau zona merah dengan nilai total 70 (masuk rentang nilai 60-70).

Begitu juga tentang kemampuan daerah dalam penanganan kasus infeksi Covid-19 termasuk kriteria daerah yang mempunyai respons sedang dengan nilai 800 (masuk rentang 500-850). Selanjutnya, kemampuan daerah dalam melakukan penelusuran riwayat kontak dekat orang yang terinfeksi Covid-19 juga termasuk daerah yang mempunyai respons sedang, dengan skor 325 (masuk rentang 300-375). "Pemetaan dan penilaian itu dilakukan gugus tugas tingkat kabupaten dari bulan Maret hingga Mei 2020. Dengan kondisi itu maka Kabupaten Grobogan belum bisa masuk ke tahapan new normal," kata Endang. (Tas)-o

## MEMAKNAI OPINI WAJAR TANPA PENGECEUALIAN

# Buah Kerja Cerdas Berbasis Akuntabilitas



**PURWOREJO (KR)** - Delapan tahun terakhir Kabupaten Purworejo selalu mendapat predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Bupati Agus Bastian SE MM atau Wakil Bupati Yuli Hastuti SH se-

panjang empat tahun terakhir, selalu mendapat kehormatan menerima penghargaan dari BPK secara langsung. Hanya tahun 2020 yang berbeda karena penyerahan penghargaan dilakukan simbolis dengan video conference demi memutus rantai penularan Covid-19.

Pemkab Purworejo memaknai penghargaan ini dengan tinggi. Membuktikan kinerja pelaporan keuangan pemerintah yang baik, juga indikasi bahwa pembangunan berjalan sesuai prinsip akuntabilitas dan bebas korupsi. "WTP itu opini terbaik dari BPK untuk setiap daerah dalam

menjalankan roda pemerintahannya. Status itu buah dari kerja cerdas berbasis akuntabilitas," kata Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Kamis (4/6).

Menurutnya, mempertahankan opini WTP butuh perjuangan ekstra keras. Pimpinan daerah harus memastikan setiap OPD di bawahnya melaksanakan program pembangunan sesuai apa yang direncanakan. Pelaksanaannya juga harus diikuti prinsip akuntansi yang baik untuk pelaporan. Prinsip yang baik itu, kata Agus, akan dengan mudah dijalankan apabila pembangunan dilaksanakan sesuai regulasi

yang berlaku dan tidak ada penyimpangan.

BPK memberi opini berdasar empat aspek di antaranya adanya akuntabili-

tas pelaksanaan keuangan daerah, fungsi manajemen yang kuat, birokrasi profesional, dan reformasi birokrasi yang efektif. (Jas)-o



KR - Jarot Sarwosambodo  
Bupati Purworejo Agus Bastian dan Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti.

## Awat, ..... Sambungan hal 1

bahwa Yogyakarta adalah kota istimewa dengan nilai-nilai kegotong-royongan yang tinggi. Itu menjadi modal berharga untuk mengatasi persoalan ekonomi, masyarakat saling tolong menolong memenuhi kebutuhan dasar pangan," katanya.

Lalu yang tak kalah penting diperhatikan, menurut Prof Koenjoro, adalah Yogyakarta sebagai kota pelajar dan mahasiswa yang artinya kualitas perkuliahan/mahasiswa tergantung para guru besarnya. Padahal usia para guru besar tersebut sudah tua-tua yang masuk kelompok rentan. Jika banyak yang terinfeksi virus, kemudian banyak guru besar atau guru senior yang meninggal dunia, tentu menjadi kerugian tersendiri bagi dunia pendidikan di Yogyakarta. Di sisi lain, dengan adanya pandemi ini, tren mahasiswa untuk kuliah ke luar negeri pasti

akan turun. Sehingga perguruan tinggi besar di Yogyakarta harus bersiap menampung mereka. "Sistem pendidikan harus dipersiapkan dengan baik untuk merespons pandemi ini," pungkasnya.

Sementara itu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY hingga saat ini masih terus berupaya mematangkan 'Standard Operating Procedure' (SOP) yang akan diberlakukan dalam era kenormalan baru. Nantinya SOP tersebut akan menjadi acuan segala kegiatan Pemda DIY maupun masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Untuk itu setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah menyusun SOP sesuai bidang masing-masing. SOP dari tiap-tiap OPD itu yang kemudian menjadi pembahasan dalam rapat. (Dev/Ria/Ira)-a

## Pendapatan ..... Sambungan hal 1

Baskoro Jati berpesan kepada mereka agar bekerja dengan hati-hati dan senantiasa menjaga keselamatannya sendiri, karena wilayah tugasnya berada di lingkungan arus lalu lintas jalur utama di Kota Yogya. Baskoro juga berharap, bantuan dari pembaca KR bisa sedikit meringankan beban mereka.

Menurut para juru parkir, selama pandemi Covid-19 yang berdampak menurun penghasilannya, sehingga hanya pas-pasan bahkan kurang untuk memberi nafkah keluarganya. Untuk itu mereka harus menghemat pengeluaran uang. "Yang biasanya jajan sekarang harus mencegah

jajan," katanya.

Beruntung dari para juru parkir tersebut, istrinya ada yang berjualan atau membuka warung kelontong kecil-kecilan di rumah, sehingga bisa membantu kehidupan keluarganya.

Yang dirasa memberatkan para juru parkir, selama pandemi Covid-19 dan berdampak penghasilannya menurun drastis, tetapi setoran ke Dinas Perhubungan Yogya tetap berjalan. "Setiap bulan kami harus setor ke Dishub Rp 600.000," ungkap mereka. "Karena itu kami berharap, kalau bisa selama pandemi Covid-19, kami dibebaskan dari setoran Rp 600.000 itu," harap salah satu juru parkir. (Jdm)-d

## Semua Sampel, ..... Sambungan hal 1

kasus positif saat ini," papar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih.

Berty mengatakan kasus positif Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh ada 4 kasus, sehingga jum-

lah kasus sembuh menjadi 175 kasus di DIY. Kasus sembuh adalah kasus 97 laki laki (76) warga Bantul, kasus 102 perempuan (59) warga Bantul, kasus 151 perempuan (43) warga Sleman dan kasus 199 perempuan (23) warga Bantul. (Ira/Ria)-f

## TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN Daihatsu Siap Penuhi Pasar Ekspor

**JAKARTA (KR)** - Selama libur Hari Raya Idul Fitri 1441 H, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) mengimbau seluruh karyawannya untuk mengikuti anjuran Pemerintah. Mereka tidak mudik demi menjaga kesehatan dan keselamatan keluarga mereka di kampung halaman. Sesuai libur Lebaran, mulai 3 Juni 2020, ADM telah mulai melakukan aktivitas produksi kembali setelah sempat tidak berproduksi sejak 10 April 2020 lalu. Aktivitas produksi setelah libur Lebaran difokuskan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor (luar negeri).

Amelia Tjandra, Corporate Planning & Communication Director PT ADM di Jakarta, Kamis (4/6) menjelaskan, ADM juga memastikan seluruh proses produksi sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ditetapkan Pemerintah. Seperti pengecekan suhu tubuh saat masuk area kerja, menjaga jarak antarkaryawan minimal 1 meter, pemberian dan penggunaan masker, membatasi jumlah karyawan dan waktu kerja di setiap area, serta peraturan lainnya yang diperlukan demi menjaga keamanan dan kesehatan karyawan.

Seluruh aktivitas ADM juga sudah mengikuti peraturan Kementerian Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi *New Normal*. "Walaupun pandemi Covid-19 belum selesai, roda perekonomian diharapkan dapat terus berjalan dengan tetap meminimalisasi penyebaran Covid-19," ujar Amelia.

Sebagai yang dilakukan banyak negara, aktivitas ekonomi dan publik telah dibuka secara bertahap dengan menerapkan protokol kesehatan. Amelia berharap, penerapan *New Normal* akan berdampak positif pada pasar mobil Indonesia. (lmd)-d

## 288.209 ..... Sambungan hal 1

(cetak kartu), data sudah tidak dapat diubah lagi," jelas Anwar.

Sebelumnya, beberapa calon peserta sempat mengalami kendala ketika hendak mengakses laman registrasi SBMPTN-UTBK pada situs LTMPPT pada hari pertama pendaftaran, Selasa (2/6). Para calon peserta itu pun diberikan kesempatan kembali melakukan pendaftaran SBMPTN-UTBK pada Rabu (3/6) pagi.

Untuk kejelasan tahapan pendaftaran SBMPTN-UTBK, sesuai situs resmi Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT), dapat mengakses akun LTMPPT melalui <https://portal.lttmp.ac.id>. (Ati)-f



Prakiraan Cuaca		Jumat, 5 Juni 2020	
Lokasi	Pagi	Suhu	Kelembaban
Bantul		23-31	65-95
Sleman		23-31	65-95
Wates		23-31	65-95
Wonosari		23-31	65-95
Yogyakarta		23-31	65-95